

DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association* (2015) „Diagnosis and classification of diabetes mellitus”, *Diabetes Care*, 38(1), p. 94. Doi: 10.2337/dc15-S001.
- American Diabetes Association* (2020) „Standards of medical care in diabetes: Response to position statement of the American Diabetes Association.”, *Diabetes Care*, 43(1), p. 224. Doi:<https://doi.org/10.2337/diacare.29.02.06.dc05-1593>.
- Adham Mottalib.(2017). *Weight Management in Patients with Type 1 Diabetes and Obesit. Joslin Diabetes Center, Harvard Medical School, Boston, MA 02215, USA. DOI 10.1007/s11892-017-0918-8*
- Bakkara, Christopher James. 2012. Pengaruh Perawatan Luka Bersih Menggunakan Sodium Chlorida 0,9% dan Povidine Iodine 10% Terhadap Penyembuhan Luka. Post Appendiktomi di RSUD Kota Tanjung Pinang Kepulauan Riau. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara *Burn Injury Guidelines For Care*.
- Beckman JA, Creager MA, Libby P. Diabetes and *Atherosclerosis: Epidemiology, Pathophysiology, and Management*. *JAMA* 2002; 287 ;19 :2570-258
- Brade,Bestom.,(1998.,2005) Bloomgarden ZT.*The Diabetic Foot. Diabetes care*. 1998.,;2005;31:372-376
- Brem H, Sheehan p, *Boulton AJ. Protocol for Treatment of Diabetic Foot Ulcers*. *Am J Surg*. 2004;187(5A):15-105
- Bustan, M. Nadjib. 2020. *Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular*.Diagnosis and *Classification of Diabetes Mellitus*. (2011). *Diabetes Care*, 35, pp.S64-S71. Fowler,
- Diah Wahyuni, Riska Hediya Putri.(2020) Persepsi pencegahan penyakit pada keluarga yang memiliki riwayat keturunan diabetes mellitus tipe 2. Volume 2, Nomor 193-197. Departemen Biokimia Fakultas Kedokteran Universitas Jember.
- Doupis J, Veves A. Classification, Diagnosis, and Treatment of Diabetic

Foot Ulcers. Wound. May 2008; 20:117-126

Novarianto & Meity Tulalo Kandungan asam Laurat Pada Berbagai Varietas Kelapa sebagai bahan Baku VCO., JURNAL LITTRI VOL 13 NO.1, , 28 – 33.

Fitria, E., Nur, A., Marissa, N., & Ramadhan, N. (2017). Characteristics of ulcer among Diabetes Mellitus patient in RSUD dr. Zainal abidin and RSUD Meuraxa banda aceh. Buletin penelitian kesehatan, 45 No. 3, 153-160.

Hidayat, A. R., & Nurhayati, I. (2014). Perawatan kaki pada penderita Diabetes Militus di Rumah. Jurnal Permata Indonesia, 5 Nomor 2, 16.

International Diabetes Federation (2019) „IDF Diabetes Atlas (9th ed.)“, Belgium, p. 167. Doi: 10.1016/S0140-6736(55)92135-8.

Jnanadevan, R. (2018). *Virgin Coconut Oil Gaining Popularity as a Functional Food*. Indian Coconut Journal: 6-8.

Kerner, W. And Brückel, J. (2014). Definition, Classification and Diagnosis of Diabetes Mellitus. Exp Clin Endocrinol Diabetes, 122(07), pp.384-386.

Kemenkes.RI. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI.2018:;53(9):1689-1699*

Lisa Suarni. 2019. Perbandingan Penyembuhan Ulkus Diabetik dengan Menggunakan Minyak Kelapa Murni, Madu, dan Produk Farmasi., Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Tanjung Karang, Indonesia., Jurnal Kesehatan Volume 10, Nomor 2.

Lika. Arman (2011). *Microvascular and Macrovascular Complications of Diabetes*. *Clinical Diabetes*, 29(3), pp.116-122.

Lucida H, Husni P dan Hosiana V, 2008, Kinetika Permeasi Klotrimazol Dari Matriks Basis Krim Yang Mengandung Virgin Coconut Oil (VCO), Jurnal Riset Kimia, Vol. 2 (1), 14 – 20

Masturoh, I., & Anggita T, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Pusat Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan

Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Nadeau, K. And Dabelea, D. (2008) '*Epidemiology of type 2 diabetes in children and adolescents 1532-4206*', 33, pp. 35–58. Doi: 10.1080/07435800802080138

Nagori, B.P. dan Solanki, R., 2011, "*Role of Medicinal Plants in Wound Healing*", *Research Journal of Medicinal Plants*, 5 (4),pp. 392-405.

Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.

Ozougwu, O. (2013). The pathogenesis and pathophysiology of type 1 and type 2 diabetes mellitus. *J. Physiol. Pathophysiol.* 4(4), pp. 46-57.

PERKENI, (2015). *Konsensus dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Indonesia*. Jakarta

Parmet S, Glass TJ, Glass RM. Diabetic Foot Ulcers. *JAMA* 2005;293(2):260 Peeters, I.D., (2005). Preventing pressure ulcer with massage. *AJN* August 2005 Vol. 105 No. 8. January 6, 2010 <http://www.unimaas.nl/hcns/websitevw/publications/Publication%20scans/uimelpeters.%20Preventing%20pressure%20ulcers%20with%20massage.pdf> Peeters, I.D. et al (2005).

Profil, Kesehatan Sulawesi Selatan Tahun. 2019-2021

PERKENI (2019a) *Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia*.

PERKENI (2019b) *Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia*. Jakarta: PB PERKENI.

Press Lucida et al (2008). Uji daya peningkat penetrasi Virgin Coconut Oil (VCO) dalam basis krim. *Jurnal Sains & Teknologi Farmasi* Vol 13 No.1. Diakses dari <http://ffarmasi.unand.ac.id/pub/Publikasi%20>

Purwanti, O.S. 2013. Analisis Faktor-Faktor Risiko Terjadinya Ulkus Kaki pada Pasien Diabetes Mellitus di RSUD DR.Moewardi Surakarta, *Prosiding Seminar Ilmiah nasional*, ISSN: 2338-2694, <http://journal.ui.ac.id/index.php/jkepi/article/view/2763>, diakses tanggal 3 Februari 2014.

- Reza Hakkak.(2017) Assessment of gut microbiota populations in lean and obese Zucker rats. Department of Dietetics and Nutrition, University of Arkansas for Medical Sciences, Little Rock, Arkansas,United States of America.<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0181451>.
- Sari, C. W., Haroen, H., & Nursiswati. (2016). Pengaruh program edukasi perawatan kaki berbasis keluarga terhadap perilaku perawatan kaki pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. JKP, 4 Nomor 3, 1-11.
- Shanty darfis.(2021) Manajemen Asuhan Keperawatan Kegawat Darurata n Pada Perempuan Dewasa Dengan Diabetes Mellitus Tipe II Dengan Masalah Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Di RST Reksodiwiryono. Vol.3.No.2 . Akademi Keperawatan Kesdam I.Bukit Barisan Padang.
- Sibbald RG, Armstrong DG, Orsted HL. Pain in Diabetic Foot Ulcers. *Ostomy Wound Management*. Apr 2003;49 :24-29
- Siswono, (2006). Manfaat minyak kelapa murni (VCO) untuk kesehatan. Diakses dari <http://www.republika.co.id>
- Stang. (2017). *Aplikasi Statistik Multivariat dalam Penelitian Kesehatan*. Mitra Wacana Media.
- Stang. (2018). *Cara Praktis Penentuan Uji Statistik dalam Penelitian Kesehatan dan Kedokteran* (Edisi 2). Mitra Wacana Media.
- Sukma.pdf Lucida et al (2008). Pengaruh Virgin Coconut Oil (VCO) di dalam basis krim terhadap penetrasi zat aktif. January 6, 2010. <Http://farmasi.unand.ac.id/pub/Publikasi%20>
- Sukma.pdf Mukti, E.N. (1998). Penelusuran hasil penelitian tentang intervensi keperawatan dalam pencegahan terjadinya luka dekubitus pada orang dewasa. JKI Vol.2 No.1, Jakarta : FIK-UI Nilamsari, PA (2006). Optimasi terhadap kestabilan emulsi krim pelembab dari minyak kelapa murni. Abstrak Thesis. Surabaya : Univ. Air
- Sulaeha, Sukri, S., & Yusuf, S. (2017). Check Up Diabetic Foot, Deteksi Dini Risiko Luka Kaki Diabetes pada Pasien Diabetes Mellitus di

Makassar : Uji Sensitifitas dan Spesifisitas. Hasanudding Student Journal, 1(1), 1-4.

Venkatraman,.(2002) Jenis-Jenis patch Transdermal

Wiasuti, S. M., Rondhianto, & Widayanti, N. (2017). Pengaruh Diabetes Self Management Education and Support (DSME/S) Terhadap Stres Pada Pasien Diabetes Melitus (DM) Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Patrang Kabupaten Jember. E-Jurnal Pustaka Kesehatan, 5 no.2, 1-8.

Widiarta, G. B., Ariana, P. A., & Kristanto, A. C. (2018). Study Of Phenomenology Perception Of Diabetes Mellitus Patients With Diabetic Foot Complications in Rumah Sakit Umum Daerah Buleleng. Jurnal Kesehatan MIDWINERSLION, 3 No. 1, 1-6.

Windsari, N. N., Wibowo, S., & afandi, M. (2015). Pendidikan kesehatan dalam meningkatkan kepatuhan Merawat Kaki pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II. Muhammadiyah Journal Of Nursing , 1-7. Yuliani, K.

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN 1. *Informed Consent*

FORMULIR PERSETUJUAN INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Tanggal lahir/umur :

Alamat :

No. Hp :

Saya adalah Mahasiswa S2 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, Penelitian ini dilaksanakan sebagai salah satu kegiatan dalam menyelesaikan tugas akhir di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pemberian *Patch Virgin Coconut Oil* (VCO) terhadap Penyembuhan Luka Diabetik pada Penderita Diabetes Melitus di RSUD Labuang Baji Kota Makassar.

Untuk keperluan tersebut, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini, selanjutnya saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menggunakan *Patch* VCO selama 14 hari dan mengisi kuesioner dengan jujur dan apa adanya.

Saya menjadi responden bukan karena adanya paksaan dari pihak lain, tetapi karena keinginan saya sendiri dan tidak ada biaya yang akan ditanggungkan kepada saya sesuai dengan penjelasan yang sudah dijelaskan oleh peneliti. Dan percaya bahwa keamanan dan kerahasiaan data yang diperoleh dari saya sebagai responden akan terjamin dan saya dengan ini menyetujui semua informasi dari saya yang dihasilkan pada penelitian ini dapat dipublikasikan dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan tidak mencantumkan nama. Bila terjadi perbedaan pendapat dikemudian hari, kami akan menyelesaikannya secara kekeluargaan. Dan saya bersedia menandatangani lembar persetujuan ini sebagai bukti kesediaan saya sebagai reesponden.

Apabila terjadi infeksi atau terdapat masalah pada saat penggunaan *Patch* VCO maka peneliti bertanggung jawab dan silahkan menghubungi nomor tersebut Wa/Telpon 082227022236

Makassar,.....2022

()

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH PEMBERIAN *PATCH VIRGIN COCONUT OIL (VCO)* TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA DIABETIK PADA PENDERITA DIABETES MELITUS DI RSUD LABUANG BAJI KOTA MAKASSAR

A. Karakteristik Responden		
1. Nomor Responden		
2. Tanggal Wawancara		
3. Nama Responden		
4. Nomor Handphone		
5. Umur Responden		
6. Jenis Kelamin	a. Laki-Laki b. Perempuan	<input type="checkbox"/>
7. Alamat		
8. Berat dan Tinggi Badan	BB = kg	TB = cm
9. Pendidikan Terakhir	a. SD b. SMP c. SMA d. Perguruan Tinggi	<input type="checkbox"/>
10. Pekerjaan	a. Tidak Bekerja b. IRT c. Swasta d. PNS	<input type="checkbox"/>
11. Status Pernikahan	a. Belum menikah b. Menikah c. Janda/Duda	<input type="checkbox"/>

A. Pertanyaan		
1. Sudah berapa lama anda menderita penyakit DM?	a. 1-5 tahun..... b. >5 tahun.....	<input type="checkbox"/>
2. Sudah berapa lama anda mengalami luka diabetik?	a. <1 tahun..... b. 1-5 tahun..... c. >5 tahun.....	<input type="checkbox"/>
3. Apakah anda sedang menjalani pengobatan diabetes melitus?	a. Ya, obat oral b. Ya, Injeksi insulin c. Ya, obat oral dan injeksi insulin	<input type="checkbox"/>
4. Apakah anda merokok?	a. Ya b. Tidak	<input type="checkbox"/>
5. Status IMT	a. kurus b. Normal c. Gemuk d. Obesitas	<input type="checkbox"/>
6. Apakah ada keluarga yang memiliki Riwayat DM?	a. Iya b. Tidak	<input type="checkbox"/>
7. Apakah anda memiliki Riwayat alergi terhadap olahan VCO?	a. Ya b. Tidak	<input type="checkbox"/>
C. Karakteristik Pengawas Pengganti Patch (PMO)		

1. Siapa yang menjadi pengawas pengganti <i>patch</i> VCO?	a. Suami/Istri b. Anak c. Saudara e. Lainnya, sebutkan...	<input data-bbox="1225 353 1347 427" type="text"/>
2. Apakah tinggal serumah dengan pasien?	a. Ya b. Tidak Jika tidak, sebutkan dimana.....	<input data-bbox="1225 618 1347 692" type="text"/>

SURVEY KEPUASAN DAN KELAYAKAN TERHADAP PENGGUNAAN PATCH VIRGIN COCONUT OIL (VCO) OLEH RESPONDEN

Petunjuk Pengisian

1. Pengisian kuesioner ini semata-mata untuk tujuan ilmiah dan kebutuhan penelitian, kerahasiaan jawaban akan dijaga sepenuhnya oleh peneliti.
2. Pilihlah jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada jawaban yang paling sesuai menurut anda.
3. Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

R : Ragu-Ragu

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :

Daftar Pernyataan

Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang paling sesuai menurut anda.

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	R	S	SS
1	Saya merasa patch VCO membantu mempercepat penyembuhan luka diabetik					
2	Saya merasa patch VCO nyaman digunakan					
3	Saya merasa patch VCO mudah dan praktis digunakan					

4	Saya menyukai bentuk dan ukuran patch VCO				
5	Saya menyukai aroma/bau patch VCO				
6	Saya menyukai warna patch VCO				
7	Saya selalu rajin menggunakan patch VCO				
8	Saya lebih tertarik menggunakan VCO dalam bentuk patch dibandingkan salep				
9	Saya akan merekomendasikan patch VCO kepada teman-teman atau keluarga				
10	Saya merasakan adanya alergi saat menggunakan patch VCO				
11	Saya merasakan adanya iritasi saat menggunakan patch VCO				
12	Saya merasakan adanya ruam saat menggunakan patch VCO				

KUESIONER PENGETAHUAN TENTANG PENCEGAHAN DAN PENYEMBUHAN LUKA DIABETIK

Petunjuk Pengisian

1. Pengisian kuesioner ini semata-mata untuk tujuan ilmiah dan kebutuhan penelitian, kerahasiaan jawaban akan dijaga sepenuhnya oleh peneliti.
2. Pilihlah jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada jawaban yang paling sesuai menurut anda.

Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :

Daftar Pernyataan

Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang paling sesuai menurut anda.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Diabetes melitus adalah penyakit tidak menular yang ditandai dengan kadar gula darah yang melebihi nilai normal		
2	Penderita DM harus berhati-hati dengan kaki mereka karena luka kecil yang terjadi dapat berkembang menjadi luka besar dan diamputasi		
3	Penyakit DM yang tidak terkontrol dapat menyebabkan luka diabetik		
4	Salah satu cara mencegah penyakit DM adalah memperbanyak konsumsi buah dan sayur		
5	Penyakit DM yang tidak terkontrol dapat menyebabkan kerusakan pembuluh darah besar		

6	Perawatan luka diabetik yang tidak tepat dapat menyebabkan terjadinya amputasi		
7	Salah satu cara mencegah munculnya luka diabetik baru adalah menggunakan alas kaki yang nyaman dan aman		
8	Kurangnya aktivitas fisik bukan merupakan faktor risiko penyakit DM		
9	Mencuci luka dengan cairan NaCL penting dilakukan sebelum menempelkan patch		
10	Salah satu cara mencegah agar gula darah terkontrol adalah minum obat secara teratur sesuai anjuran dokter/tenaga kesehatan		

KUESIONER EVALUASI MEDIA PENYULUHAN PAMFLET

Petunjuk Pengisian

1. Pengisian kuesioner ini semata-mata untuk tujuan ilmiah dan kebutuhan penelitian, kerahasiaan jawaban akan dijaga sepenuhnya oleh peneliti.
2. Pilihlah jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada jawaban yang paling sesuai menurut anda.

3. Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

R : Ragu-Ragu

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :

Daftar Pernyataan

Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang paling sesuai menurut anda.

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	R	S	SS
1	Media edukasi leaflet memiliki tampilan yang menarik					
2	Media edukasi pamflet mudah dipahami/dimengerti					
3	Media edukasi pamflet mudah dibaca					
4	Gambar pamflet dapat dipahami					

5	Komposisi warna leaflet menarik					
6	Media edukasi leaflet dapat menambah wawasan dan pengetahuan					
7	Isi/konten media edukasi leaflet bermanfaat terhadap kesembuhan luka diabetik					

Lampiran 4.

PROSEDUR KERJA PEMBUATAN *PATCH* VCO

A. Alat dan Bahan

1. VCO
2. Aquades
3. Gliserin
4. HPMC
5. Tween
6. Pgl
7. Etanol
8. Kertas Perekat Ultrafixh
9. Lumpang
10. Alu
11. Cawan Petri
12. Oven

B. Prosedur Kerja

VCO dengan konsentrasi 2 ml yang digunakan berupa VCO yang sudah jadi yang dikemas kedalam botol dengan ukuran 250 ml, VCO tersebut hasil produksi dari perusahaan Assofa menggunakan alat yang terstandar dan bersertifikat halal, VCO tersebut juga telah di uji di laboratorium Universitas Gadjah Mada. Dengan Jenis uji organoleptic, kadar air dan asam lemak bebas dan angka peroksida.

- 1) Kemudian di ambil Basis Gliserin dengan konsentrasi 0,5 gr. HPMC dengan konsentrasi 1 gr, Tween dengan konsentrasi 0,12 gr, Aquades 55 ml, PGL dengan konsentrasi 0,5 gr dan Etanol 70% dengan konsentrasi 5 ml.
- 2) Lalu disimpan kedalam lumpang kemudian diaduk sampai

bahannya tecampur.

- 3) Bahan yg telah tercampur kemudian disimpan pada cawan petri.
- 4) Setelah itu dimasukkan kedalam oven selama 7x24 jam dengan suhu 35°C.
- 5) Setelah itu diambil patch kemudian dilakukan evaluasi sediaan:

- a. Uji Organoleptik

Uji organoleptik ini dilakukan dengan memperhatikan perkembangan yang terjadi termasuk bentuk, warna dan aroma

- b. Uji PH

Uji pH ini dilakukan dengan cara mengukur pH pada permukaan sediaan *patch*. Nilai pH yang diinginkan ialah dalam rentang pH yang tidak mengiritasi kulit yaitu 4,5-7.

- c. Uji Ketebalan

Ketebalan patch berpengaruh terhadap penetrasi zat aktif kedalam kulit, semakin tipis patch yang dibuat maka penetrasi zat aktif kedalam kulit akan semakin baik karena media untuk zat aktif berpindah kecil. Pengukuran tebal patch menggunakan alat jangka sorong dan dilakukan pada 3 titik atas yang berbeda

- d. Alat ukur jangka sorong



alat ukur jangka sorong yang digunakan untuk mengukur Diameter luka Diabetik pada penderita Diabetes melitus yang dilakukan oleh PMO yang telah diberikan pelatihan.

e. Uji ke hewan coba



Selanjutnya Sebelum dilakukan luka penyayatan, tikus terlebih dahulu dianestesi menggunakan eter. Kemudian dicukur bulu pada bagian punggung tikus. Kemudian bagian yang telah dicukur terlebih dahulu dibersihkan dengan menggunakan alkohol swab. Setelah itu dibuat luka dengan menyayat kulit tikus dengan panjang luka 2 cm. setelah *Patch* di ambil kemudian ditempel ke kertas perekat dan ditempelkan pada luka.

- 6) Setelah itu *patch* yang telah di buat berdasarkan beberapa prosedur uji, selanjutnya *patch* VCO akan diberikan pada bagian luka diabetik dengan cara pemberian 4 kali selama 14 hari. Kemudian diamati perubahan yang terjadi terhadap luka tersebut mulai dari hari ke-1 sampai hari ke-14 dengan memperhatikan ukuran diameter perbandingan luas permukaan /penutupan luka.

Lampiran 5. SURAT IZIN PENGAMBILAN DATA AWAL DARI KAMPUS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
*Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658
E-mail : fkm.unhas@gmail.com, website : https://fkm.unhas.ac.id*

No : 7933/UN4.14/PT.01.04/2022
Hal : **Permohonan Pengambilan Data Awal**

18 Juli 2022

Yth.
Direktur RSUD Labuang Baji Makassar
Di –
Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : Satriani
Nomor Pokok : K01221134
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Bermaksud melakukan pengambilan Data luka penderita DM. Data tersebut akan digunakan untuk penyusunan proposal tesis dengan judul/Topik **"Pengaruh pemberian Patch VCO terhadap penyembuhan luka pada penderita Diabetes Melitus"**.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



-Dr. Aminuddin Syah, SKM.,M.Kes.,M.Med.Ed
NIP. 19670617 199903 1 001

Tembusan :
1. Para Wakil Dekan FKM Unhas
2. Peringgal



LAMPIRAN 6. SURAT REKOMENDASI ETIK



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jln. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,
E-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: <https://fkm.unhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 11925/UN4.14.1/TP.01.02/2022

Tanggal : 11 Oktober 2022

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No. Protokol	30922032260	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Satriani	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Pengaruh Pemberian Patch Virgin Coconut Oil (VCO) Terhadap Penyembuhan Luka Diabetik Pada Penderita Diabetes Melitus di RSUD Labuang Baji - Kota Makassar		
No. Versi Protokol	1	Tanggal Versi	30 September 2022
No. Versi PSP	1	Tanggal Versi	30 September 2022
Tempat Penelitian	RSUD Labuang Baji - Kota Makassar		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 11 Oktober 2022 Sampai 11 Oktober 2023	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan 	Tanggal 11 Oktober 2022
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan 	Tanggal 11 Oktober 2022

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



LAMPIRAN 7. SURAT PERMOHONAN IZIN PEMBUATAN *PATCH* VCO



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658
E-mail : fk.m.unhas@gmail.com, website : <https://fk.m.unhas.ac.id/>

No : 9247/UN4.14/PT.01.04/2022
Hal : Permohonan Izin Uji Bahan Patch VCO

11 Agustus 2022

Yth.
Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia
Di –
Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : Satriani
Nomor Pokok : K012211034
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Bermaksud melakukan melakukan uji homogenitas bahan patch VCO di Laboratorium Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia, untuk penyusunan proposal tesis dengan judul/Topik "**Pengaruh pemberian patch transdermal virgin coconut oil terhadap penyembuhan luka penderita Diabetes melitus di RSUD Labuang Baji kota makassar**".

Pembimbing : 1. Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes (Ketua)
2. Dr. Ida Leida Maria, SKM, M.KM, M.Sc.PH (Anggota)

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan

Prof. Sukri Palutturi, SKM.,M.Kes.,M.Sc.PH.,Ph.D
NIP. 19720529 200112 1 001

Tembusan :
1. Para Wakil Dekan FKM Unhas
2. Peninggal



LAMPIRAN 8. SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658
E-mail : fkunhas@gmail.com, website : <https://fkunhas.ac.id/>

No : 11407/UN4.14/PT.01.04/2022
Lamp : Proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

29 September 2022

Yth.
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan
Provinsi Sulawesi Selatan**
Di -
Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Satriani**
Nomor Pokok : **K012211034**
Program Studi : **Ilmu Kesehatan Masyarakat**

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis dengan judul **"Pengaruh pemberian patch Virgin Coconut Oil (VCO) terhadap penyembuhan Luka Diabetik pada penderita Diabetes Melitus Di RSUD Labuang Baji Kota Makassar"**.

Pembimbing : 1. Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes (Ketua)
2. Dr. Ida Leida Maria, SKM, M.KM, M.Sc.PH (Anggota)

Waktu Penelitian : Oktober – Desember 2022

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Prof. Sukri Palutturi, SKM.,M.Kes.,M.Sc.PH.,Ph.D
NIP. 197205292001121001

Tembusan :
1. Para Wakil Dekan FKM Unhas
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Peringgal



**LAMPIRAN 9. SURAT IZIN PENELITIAN DARI BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK (KESBANGPOL) PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 10411/S.01/PTSP/2022	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Direktur Klinik Epitel Spesialis Luka Diabetes Kota Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 11407/UN4.14/PT.01.04/2022 tanggal 29 September 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: SATRIANI
Nomor Pokok	: K012211034
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S2)
Alamat	: Jl. P. Kemerdekaan Km. 10 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun Tesis, dengan judul :

**“PENGARUH PEMBERIAN PATCH VIRGIN COCONUT OIL (VCO) TERHADAP
PENYEMBUHAN LUKA DIABETIK PADA PENDERITA DIABETES MELITUS
DI KOTA MAKASSAR”**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **06 Oktober s/d 06 November 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 05 Oktober 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

LAMPIRAN 10. HASIL OLAH DATA

Analisis Univariat:

Jenis Kelamin	Kelompok		Total
	intervens	kontrol	
Laki-Laki	9 42.86	12 57.14	21 35.00
Perempuan	21 53.85	18 46.15	39 65,00
Total	30 50.00	30 50.00	60 100.00

Umur	Kelompok		Total
	intervens	kontrol	
35-44	0 0.00	2 6.67	2 6.67
45-54	15 50.00	8 26.67	23 72.67
55-64	13 45.00	19 56.67	32 53.33
65-74	2 6.67	0 0.00	2 6.67
>75	0 0.00	1 3.67	1 3.67
Total	30 100.00	30 100.00	60 100.00

Pendidikan	Kelompok		Total
	intervens	kontrol	
SD	3 10.00	3 10.00	6 10.00
SMP	4 13.33	3 10.00	7 11.67
SMA	19 63.33	21 70.00	40 66.67
S1	4 13.33	3 10.00	7 11.67
Total	30 100.00	30 100.00	60 100.00

Pekerjaan	Kelompok		Total
	intervens	kontrol	
PNS	4 13.33	3 10.00	7 11.67
Wiraswasta	4 13.33	4 13.33	8 13.33
IRT	20 66.67	19 63.33	39 65.00
Lainnya	2 6.67	4 13.33	6 10.00
Total	30 100.00	30 100.00	60 100.00

IMT	Kelompok		Total
	intervens	kontrol	
kurus	5 16.67	5 16.67	10 16.67
Normal	3 10.00	3 10.00	6 10.00
Gemuk	19 63.33	19 63.33	38 63.33
Obesitas	3 10.00	3 10.00	6 10.00
Total	30 100.00	30 100.00	60 100.00

Merokok	Kelompok		Total
	intervens	kontrol	
Ya	8 26.67	12 40.00	20 33.33
Tidak	22 73.33	18 60.00	40 66.67
Total	30 100.00	30 100.00	60 100.00

Riwayat Keluarga DM	Kelompok		Total
	intervens	kontrol	
Ya	24 80.00	27 90.00	51 85.00
Tidak	6 20.00	3 10.00	9 15.00
Total	30 100.00	30 100.00	60 100.00

Lama Menderita DM	Kelompok		Total
	intervens	kontrol	
1-5 Tahun	18 60.00	21 70.00	39 65.00
>5 Tahun	12 40.00	9 30.00	21 35.00
Total	30 100.00	30 100.00	60 100.00

Grade Luka DM	Kelompok		Total
	intervens	kontrol	
Grade 1	18 60.00	16 53.33	34 56.67
Grade 2	12 40.00	14 46.67	26 43.33
Total	30 100.00	30 100.00	60 100.00

Jenis Pengobatan	Kelompok		Total
	intervens	kontrol	
Oral	21 70.00	22 73.33	43 71.67
Injeksi	1 3.33	1 3.33	2 3.33
Oral dan injeksi	8 26.67	7 23.33	15 25.00

Total		30	30		60
		100.00	100.00		100.00

PMO	Kelompok		Total
	intervens	kontrol	
suami/istri	28	26	54
	93.33	86.67	90.00
Anak	2	0	2
	6.67	0.00	3.33
Saudara	0	4	4
	0.00	13.33	6.67
Total	30	30	60
	100.00	100.00	100.00

Status Menikah	Kelompok		Total
	intervens	kontrol	
Belum Menikah	0	4	4
	0.00	13.33	6.67
Menikah	28	26	54
	93.33	86.67	90.00
Janda/duda	2	0	2
	6.67	0.00	3.33
Total	30	30	60
	100.00	100.00	100.00

Kepuasan VCO	Kelompok		Total
	intervens	kontrol	
Ragu-ragu	2	0	2
	6.67	0.00	3.33
puas	16	0	16
	53.33	0.00	53.33
sangat puas	12	0	12
	40.00	0.00	40.00
Total	30	0	30
	100.00	0.00	100.00

Leafleat	Kelompok		Total
	intervens	kontrol	
ragu-ragu	5 16.67	3 10.00	8 13.33
baik	14 46.67	10 33.33	24 40.00
sangat baik	11 36.67	17 56.67	28 46.67
Total	30 100.00	30 100.00	60 100.00

Pengetahuan Pre	Kelompok		Total
	intervens	kontrol	
baik	4 13.33	4 13.33	8 13.33
kurang	26 86.67	26 86.67	52 86.67
Total	30 100.00	30 100.00	60 100.00

Pengetahuan post	Kelompok		Total
	intervens	kontrol	
baik	28 93.33	26 86.67	54 90.00
kurang	2 6.67	4 13.33	6 10.00
Total	30 100.00	30 100.00	60 100.00

Analisis Data

TABEL 1

Uji Normalitas kelompok intervensi
swilk Sebelum Sesudah

Shapiro-Wilk W test for normal data

Variable	Obs	W	V	z	Prob>z
Sebelum	30	0.94402	1.779	1.191	0.11675
Sesudah	30	0.96374	1.152	0.293	0.38464

ttest Sebelum= Sesudah
Paired t test

Variable	Obs	Mean	Std. Err.	Std. Dev.	[95% Conf. Interval]	
Sebelum	30	1.909667	.0156579	.0857616	1.877643	1.941691
Sesudah	30	1.452667	.0355286	.1945983	1.380002	1.525331
diff	30	.457	.0304682	.1668811	.3946856	.5193144

mean(diff) = mean(Sebelum - Sesudah) t = 14.9993
Ho: mean(diff) = 0 degrees of freedom = 29

Ha: mean(diff) < 0 Ha: mean(diff) != 0 Ha: mean(diff) > 0
Pr(T < t) = 1.0000 Pr(|T| > |t|) = 0.0000 Pr(T > t) = 0.0000

Uji Normalitas kelompok kontrol
swilk Sebelum Sesudah

Shapiro-Wilk W test for normal data

Variable	Obs	W	V	z	Prob>z
Sebelum	30	0.94183	1.849	1.271	0.10192
Sesudah	30	0.95881	1.309	0.557	0.28866

ttest Sebelum=Sesudah
Paired t test

Variable	Obs	Mean	Std. Err.	Std. Dev.	[95% Conf. Interval]	
Sebelum	30	1.901333	.0187281	.1025783	1.86303	1.939637
Sesudah	30	1.639667	.0202824	.1110912	1.598185	1.681149
diff	30	.2616667	.0249002	.1363839	.2107401	.3125933

mean(diff) = mean(Sebelum - Sesudah) t = 10.5086
Ho: mean(diff) = 0 degrees of freedom = 29

Ha: mean(diff) < 0 Ha: mean(diff) != 0 Ha: mean(diff) > 0
Pr(T < t) = 1.0000 Pr(|T| > |t|) = 0.0000 Pr(T > t) = 0.0000

TABEL 2

swilk Pre_Diameter

Shapiro-Wilk W test for normal data

Variable	Obs	W	V	z	Prob>z
Pre_Diameter	60	0.96487	1.910	1.394	0.08161

ttest Pre_Diameter, by (Kelompok)

Two-sample t test with equal variances

Group	Obs	Mean	Std. Err.	Std. Dev.	[95% Conf. Interval]	
1	30	1.909667	.0156579	.0857616	1.877643	1.941691
2	30	1.901333	.0187281	.1025783	1.86303	1.939637

```

-----+-----
combined |      60      1.9055      .0121139      .0938341      1.88126      1.92974
-----+-----
diff |              .0083333      .0244113              -.0405312      .0571979
-----+-----
diff = mean(1) - mean(2)                                t =      0.3414
Ho: diff = 0                                           degrees of freedom =      58

Ha: diff < 0                Ha: diff != 0                Ha: diff > 0
Pr(T < t) = 0.6330          Pr(|T| > |t|) = 0.7341          Pr(T > t) = 0.3670

```

swilk Post_Diameter

Shapiro-Wilk W test for normal data

```

Variable |      Obs      W      V      z      Prob>z
-----+-----
Post_Diam~r |      60      0.98391      0.875      -0.288      0.61339

```

ttest Post_Diameter, by (Kelompok)
Two-sample t test with equal variances

```

-----+-----
Group |      Obs      Mean      Std. Err.      Std. Dev.      [95% Conf. Interval]
-----+-----
1 |      30      1.452667      .0355286      .1945983      1.380002      1.525331
2 |      30      1.639667      .0202824      .1110912      1.598185      1.681149
-----+-----
combined |      60      1.546167      .0236537      .1832206      1.498836      1.593498
-----+-----
diff |              -.187      .0409104              -.268891      -.105109
-----+-----
diff = mean(1) - mean(2)                                t =     -4.5710
Ho: diff = 0                                           degrees of freedom =      58

Ha: diff < 0                Ha: diff != 0                Ha: diff > 0
Pr(T < t) = 0.0000          Pr(|T| > |t|) = 0.0000          Pr(T > t) = 1.0000

```

TABEL 3

swilk PrePostSelisih

Shapiro-Wilk W test for normal data

```

Variable |      Obs      W      V      z      Prob>z
-----+-----
PrePostSel~h |      60      0.96611      1.842      1.317      0.09392

```

. ttest PrePostSelisih, by (Kelompok)

Two-sample t test with equal variances

```

-----+-----
Group |      Obs      Mean      Std. Err.      Std. Dev.      [95% Conf. Interval]
-----+-----
1 |      30      .457      .0304682      .1668811      .3946856      .5193144
2 |      30      .2616667      .0249002      .1363839      .2107401      .3125933
-----+-----
combined |      60      .3593333      .0232851      .1803656      .31274      .4059267
-----+-----
diff |              .1953333      .0393488              .1165681      .2740986
-----+-----
diff = mean(1) - mean(2)                                t =      4.9641
Ho: diff = 0                                           degrees of freedom =      58

Ha: diff < 0                Ha: diff != 0                Ha: diff > 0
Pr(T < t) = 1.0000          Pr(|T| > |t|) = 0.0000          Pr(T > t) = 0.0000

```


LAMPIRAN. 11

Dokumentasi Kegiatan Pembuatan Patch VCO di Laboratorium FK-UMI

Gambar Bahan



Gambar Sediaan Patch



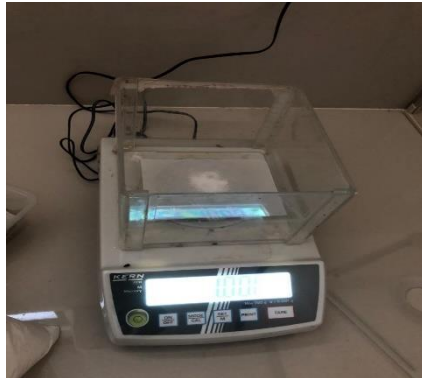
Gambar Hewan Uji



Gambar Perekat



Gambar Timbangan



Proses Penimbangan



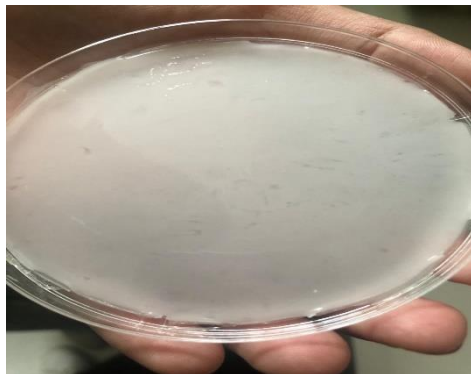
Penggerusan Oleh Laboran



Dimasukan ke Oven



Hasil Setelah di Oven



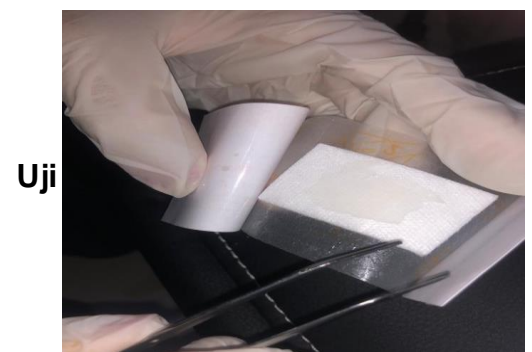
Uji PH



Uji Organoleptik



Gambar Patch VCO



B. Dokumentasi Penelitian Pada Kelompok Intervensi Dan Kontrol

1. Kelompok Intervensi

Menyiapkan alat dan bahan



Pengukuran Luka



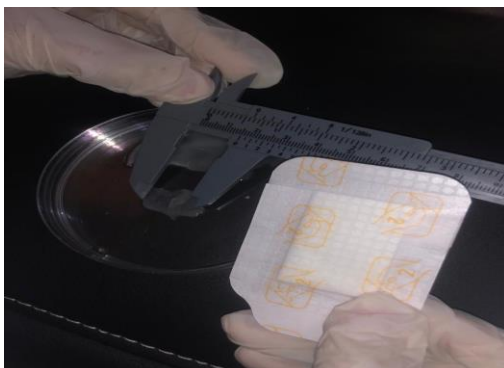
Pengisian Kuesioner



Pembersihan Luka



Pengukuran sediaan Patch VCO



Penempelan pada luka



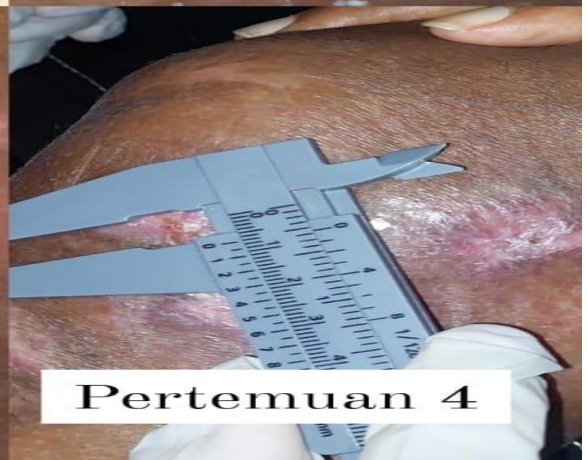
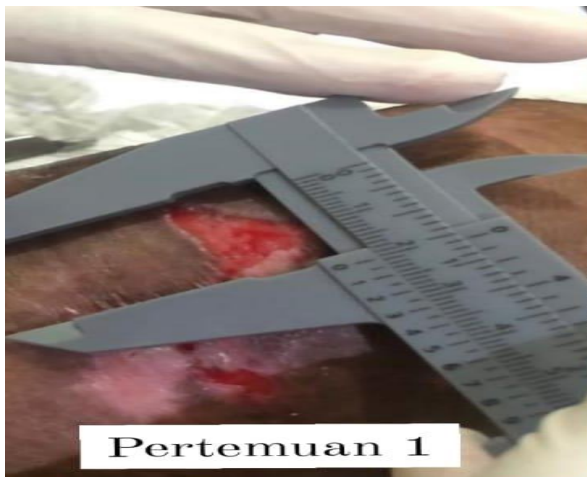
**Melakukan Edukasi
terhadap PMO**



Pengukuran Pertemuan Ke-4



Progres Setiap Pertemuan



2. Kelompok Intervensi

Mengukur luka



Pencucian luka



Pengukuran Patch



Penempelan Patch



Edukasi melalui Pamflet



Progres Setiap Pertemuan



1. Kelompok Kontrol

Pemeriksaan buku registrasi



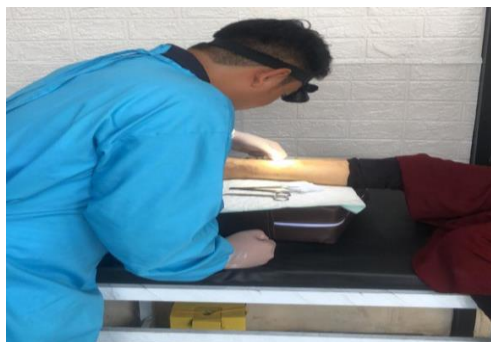
Gambar Luka Pasien



Pengukuran Luka



Pembersihan luka



Pengisian Kuesioner dan edukasi



LAMPIRAN 12. SURAT IZIN PENELITIAN DARI RSUD LABUANG BAJI
KOTA MAKASSAR



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LABUANG BAJI

JL. Dr. RATULANGI NO. 81 Telp. 873482 - 872120 - 872836 - 874684 Fax : 0411-830454
E-mail: rumahsakitlabuangbaji@yahoo.co.id

MAKASSAR

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/234 /LB-02/DIKLAT-1/XI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **dr. Hj. NURUL AMIN, M.KES**
Nip : 196906222002 12 2 003
Pangkat/Golongan : Pembina TK.1,IV/b
Jabatan : Kepala Bagian Diklat

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Satriani
Nomor Pokok : K01221134
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan : Mahasiswa (UNHAS)
Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan Km 10 Makassar

Bahwa nama tersebut di atas telah melakukan Pengambilan Data Awal/Penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji dalam rangka Penyelesaian Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah/Skripsi/Tesis Dengan Judul **"PENGARUH PEMBERIAN PATCH VCO TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA PADA PENDERITA DIABETES MELITUS"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 28 November 2022

An.Wadir Umum, SDM Dan Pendidikan
Kepala Bagian Diklat,



dr. Hj. NURUL AMIN, M.KES
NIP. 196906222002 12 2 003

LAMPIRAN 13.

RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

1.	Nama lengkap	Satriani
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Agama	Islam
4.	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang Mallori, 11 Desember 1997
5.	Alamat	Jl.Beringin 03 No 10 Todopuli VI Kota Makassar
6.	E-mail	Satrianiani592@gmail.com
7.	Nomor Telepon/HP	082227022236
8.	Keluarga: a. Ayah b. Ibu c. Saudara d. anak ke	M.Tahir Asia 3 (Tiga) 1 (Satu)

B. Riwayat Pendidikan

Tahun	Tingkat Pendidikan	Nama Institusi Pendidikan	Fakultas/Jurusan/ Konsentrasi
2003-2009	SD	SD Negeri 96 Biru	-
2009 - 2012	SMP/MTS	MTS Nurul Jamil	-
2012 - 2015	SLTA	SMA Negeri 04 Bombana	-
2015 - 2019	Sarjana	Universitas Muslim Indonesia	Fakultas Kesehatan Masyarakat/ Epidemiologi
2020 - 2021	Magister	Universitas Hasanuddin	Fakultas Kesehatan Masyarakat/ Epidemiologi

C. Riwayat Penelitian

Judul Penelitian	Tahun
Pengaruh Pemberian <i>Patch Virgin Coconut Oil</i> (VCO) Terhadap Penyembuhan Luka Diabetik Pada Penderita Diabetes Melitus Di RSUD Labuang Baji Kota Makassar	2022

Cara Menggunakan Patch

- Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir
- Mengenakan sarung tangan (handscoon)
- Mencuci luka dengan cairan NaCL
- Mengeringkan luka dengan kasa, diamkan selama 5 menit
- Menempelkan patch pada luka



CEGAH. OBATI. LAWAN DIABETES

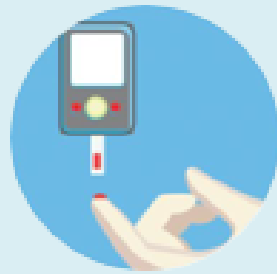
Penyembuhan Luka Diabetik



Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Hasanuddin

Satriani, SKM
Dr. Wahiduddin, SKM, M.Kes
Dr. Ida Leida Maria, SKM, M.KM, M.Sc, PH

KENALI PENYAKIT DIABETES MELITUS



Apa itu Diabetes Melitus?

Diabetes Melitus atau penyakit kencing manis merupakan suatu penyakit menahun yang ditandai dengan kadar glukosa darah (gula darah) melebihi nilai normal.

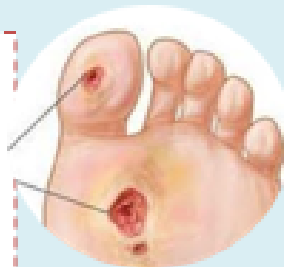


NILAI NORMAL

- Gula Darah Sewaktu (GDS) / tanpa puasa < 200 mg/dL
- Gula Darah Puasa (GDP) < 126 mg/dL

Mengapa terjadi luka diabetik?

Diabetes Melitus dapat menyebabkan kerusakan saraf sehingga sensai rasa sakit menjadi berkurang. Itu sebabnya, kaki dapat terluka atau terpotong tanpa penderita menyadarinya.



Faktor risiko Penyakit Diabetes Melitus (DM)

Faktor Risiko Yang tidak Bisa di Ubah



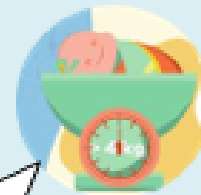
Usia > 40 tahun



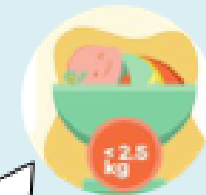
Riwayat keluarga dengan DM



Riwayat kehamilan dengan DM



Riwayat melahirkan anak dengan BB > 4kg



Riwayat melahirkan anak dengan BB < 2.5kg

Mengapa orang dengan diabetes harus berhati-hati dengan kaki mereka?

Luka kaki kecil yang tersembunyi di bawah kaki dapat cepat berkembang menjadi luka besar yang parah. Luka dan infeksi yang terlanjur parah dapat menyebabkan dilakukan amputasi kaki. Dengan perawatan kaki yang tepat, amputasi bisa dicegah.

TIPS HIDUP SEHAT BAGI PENYANDANG DIABETES

BATASI makanan berikut ini, dan sangat baik jika dapat dihindari :

a. Mengandung banyak gula sederhana



b. Mengandung banyak Lemak



c. Mengandung banyak Natrium



Mencegah Diabetes Melitus dan Luka Diabetik



Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Hasanuddin

Satriani, SKM
Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes
Dr. Ida Leida Maria, SKM,M.KM.M.Sc.PH

Apa yang dapat dilakukan untuk mencegah DM?



Mempertahankan berat badan ideal



Rutin beraktivitas fisik minimal 30 menit setiap hari



Hindari penggunaan tembakau (merokok)



Rajin konsumsi buah dan sayur



Cek kesehatan secara teratur (tes glukosa darah)

YUK CEGAH DIABETES

Untuk mencegah munculnya luka baru akibat diabetes, Anda bisa menerapkan beberapa langkah berikut ini:

1. Potong kuku dengan hati-hati
2. Periksa kaki anda setiap hari apakah ada lecet, luka, kemerahan, mati rasa atau bengkak
3. Kenakan alas kaki yang nyaman ketika berada di dalam ataupun di luar ruangan
4. Hentikan kebiasaan merokok

FAKTOR RISIKO PENYAKIT DIABETES MELITUS (DM) Faktor Risiko Yang Bisa di Ubah



Kelebihan Berat badan
(BMI > 25 kg/m²) dan
Lingkar Perut (Pria > 90 cm
dan Perempuan > 80cm)



Kurang aktivitas fisik



Dyslipidemia
(Kolesterol LDL > 190 mg/dL,
trigliserida > 250 mg/dL)



Rwayat penyakit jantung



Hipertensi/
Tekanan darah Tinggi
(> 140/90 mmHg)



Diet tidak seimbang
(Sedang gula, lemak,
lemak dan rendah serat)

